

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

B. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan perhitungan terhadap desain mesin pemotong adonan kerupuk udang, maka dapat disimpulkan :

1. Kapasitas mesin pemotong adonan kerupuk udang ini adalah 25 kg/jam.
2. Mesin pemotong adonan kerupuk udang ini didesain menggunakan system transmisi sabuk-V dan puli dalam mereduksi putaran motor penggerak karena sistem transmisi ini lebih mudah perencanaannya dan murah biaya pengadaannya.
3. Berdasarkan Tabel 2, Mesin Pemotong Adonan Kerupuk Udang ini cukup efisien baik skala produksi dengan kapasitas 25 kg/jam.
4. Spesifikasi mesin pemotong adonan kerupuk udang ini antara lain :
 - a. Dimensi mesin : 710 mm x 700 mm x 440 mm.
 - b. Daya penggerak : motor listrik 0,5 hp, 1400 rpm.
 - c. Diameter puli penggerak (d_1) : 50,8 mm.
 - d. Diameter puli pada piringan (d_2) : 355,6 mm.
 - e. Diameter poros : 31,6 mm.
 - f. Bantalan poros : tipe bantalan duduk 25,4 mm
 - g. Piringan pemotong : *baja* ukuran 300 mm x 20 mm
 - h. Mata pisau : *stainless steel* ukuran 90 mm x 26 mm x 1 mm

C. Saran

1. Sebelum pemakaian mesin, sabuk, puli, motor listrik dan bagian-bagian mesin lainnya dalam kondisi baik (siap pakai).
2. Setelah pemakaian mesin, bersihkan pisau pemotong, baik wadah penampung dan corong masuk adonan serta bagian mesin yang membutuhkan pelumasan agar tidak terjadi korosi (karat) yang menyebabkan usia pakai mesin menjadi pendek (cepat rusak).
3. Sebaiknya mesin didesain ulang memiliki saluran keluar adonan yang sudah terpotong, dan pada corong masuk menggunakan penekan pemasukan adonan.
4. Piringan pemotong sebaiknya menggunakan bahan yang lebih ringan dan tidak mudah mengalami korosi.
5. Sebaiknya posisi dari rangka mesin pemotong adonan kerupuk udang ini di tambah ukurang ketinggian agar lebih mudah pengerjaannya.
6. Sebaiknya Pengujian dilakukan dengan alat yang standar uji untuk mendapatkan hasil kapasitas yang lebih maksimal.